

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA PASIEN ASMA

Eka Ayu Pratiwi
Rr. Indahria Sulistyarini

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan kesejahteraan subjektif pada pasien asma. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif antara religiusitas dengan kesejahteraan subjektif pada pasien asma. Subjek penelitian ini adalah pasien asma yang memiliki usia berkisar dari 15-40 tahun serta beragama Islam. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala atau angket, yaitu skala SWB (*Subjective Well-Being*) yang terdiri dari dua skala: PANAS (*Positive Affect and Negative Affect Schedule*) yang disusun oleh Watson (1988) dan SWLS (*Satisfaction With Life Scale*) yang disusun oleh Diener (1985), sedangkan skala religiusitas menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti. Metode analisis data menggunakan *Product Moment Pearson*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara religiusitas dengan kesejahteraan subjektif pada pasien asma dengan nilai $r = 0,832$ Sig.= 0,000 ($p < 0.01$).

Kata kunci: Religiusitas, Kesejahteraan Subjektif, Asma

**THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND SUBJECTIVE
WELL-BEING IN PATIENTS WITH ASTHMA**

Eka Ayu Pratiwi
Rr. Indahria Sulistyarini

ABSTRACT

This study determined the relationship between religiosity and subjective well-being in patients with asthma. The research hypothesis states that there was a positive relationship between religiosity and subjective well-being in patients with asthma. The subjects was patients with asthma who had ages ranging from 15-40 years old and had Islamic religion. Data was collected using a scale or a questionnaire, the scale SWB (Subjective Well-Being), which consisted of two scales: PANAS (Positive Affect and Negative Affect Schedule) developed by Watson (1988) and SWLS (Satisfaction With Life Scale) compiled by Diener (1985), while the religiosity scale using the scale created by the researcher. Methods of data analysis was used the Product Moment Pearson. The results of this study indicated that there was a positive relationship between religiosity and subjective well-being in patients with asthma with a value of $r = .832$ Sig. = 0.000 ($p < 0:01$).

Keywords : *Religiosity, Subjective Well-Being, Asthma*